

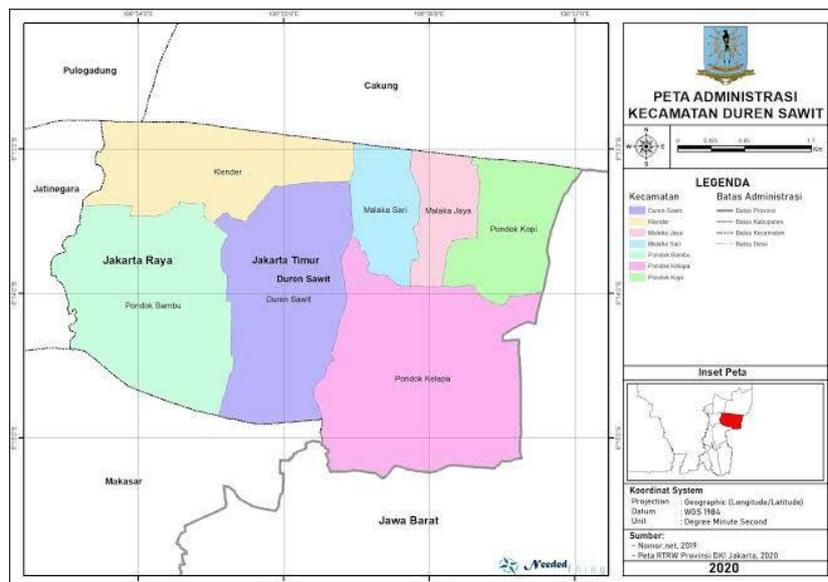
## BAB 2

### GAMBARAN UMUM

#### 2.1 Gambaran Umum Kelurahan Pondok Kelapa

##### 2.2.1 Kondisi Geografis

Berdasar pada Keputusan Gubernur No. 171 Tahun 2007 Kelurahan Pondok Kelapa mempunyai luas area 572,15 ha. Kelurahan Pondok Kelapa terdiri dari 15 Rukun Warga (RW), 171 Rukun Tetangga (RT), Kepala Keluarga 29.051, serta Penduduk 93.603 jiwa (Dukcapil, 2023). Berikut adalah peta Kelurahan Pondok Kelapa:



**Gambar 8 Peta Duren Sawit, sumber: Kelurahan Pondok Kelapa**

Berdasar pada Keputusan Gubernur No. 171 Tahun 2007, batas area Kelurahan Pondok Kelapa ialah:

- Sebelah Utara : Jl. Taman Malaka Selatan Kelurahan Malaka Jaya dan Kelurahan Malaka Sari, Kecamatan Duren Sawit, Kota Administrasi Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta.

- Sebelah Timur : Patok Batas Provinsi Kelurahan Bintara Jaya, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Sebelah Selatan : Jl. Pondok Kelapa Selatan Kelurahan Jatibening, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Sebelah Barat : Kali Buaran Kelurahan Duren Sawit, Kecamatan Duren Sawit, Kota Administrasi Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta.

### **2.2.2 Keadaan Perekonomian**

Perekonomian sebuah daerah dapat dilihat dari beberapa aspek seperti kemudahan mendapatkan sarana pekerjaan, laju pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, dan kondisi-kondisi yang dapat meningkatkan perekonomian di sebuah daerah. Menurut (Badan Pusat Statistik (BPS), 2023), kemiskinan di Kelurahan Pondok Kelapa pada tahun 2020 sebanyak 15.417 ribu penduduk yang mengalami kemiskinan dan mengalami peningkatan sebanyak 882 jiwa pada tahun 2021, sehingga pada tahun 2021 angka kemiskinan Kelurahan Pondok Kelapa menjadi sebanyak 16.239 ribu penduduk miskin.

Berdasar pada data dari survei yang dikerjakan oleh (Badan Pusat Statistik (BPS), 2023), terdapat satu Bank Perkreditan Rakyat, enam Bank Umum Swasta, dan delapan Bank Umum Pemerintahan, tetapi Kelurahan Pondok Kelapa tidak memiliki Koperasi Unit Desa atau KUD, dan Koperasu Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra). Pondok Kelapa juga menyediakan Koperasi Simpan Pinjam (Kospin), Koperasi lainnya,

dan tidak memiliki UMKM Binaan. Kelurahan Pondok Kelapa memiliki 75 kelompok pertokoan, tiga pasar, 26 mini market, 28 restoran.

Dari data-data diatas, dapat disimpulkan bahwa Kelurahan Pondok Kelapa sudah banyak aspek yang mendukung perekonomian seperti pertokoan, pasar, hingga restoran, tetapi kemiskinan di Kelurahan Pondok Kelapa masih meningkat pada tahun 2020-2021.

### **2.2.3 Keadaan Sosial, Pemerintahan, dan Kelembagaan**

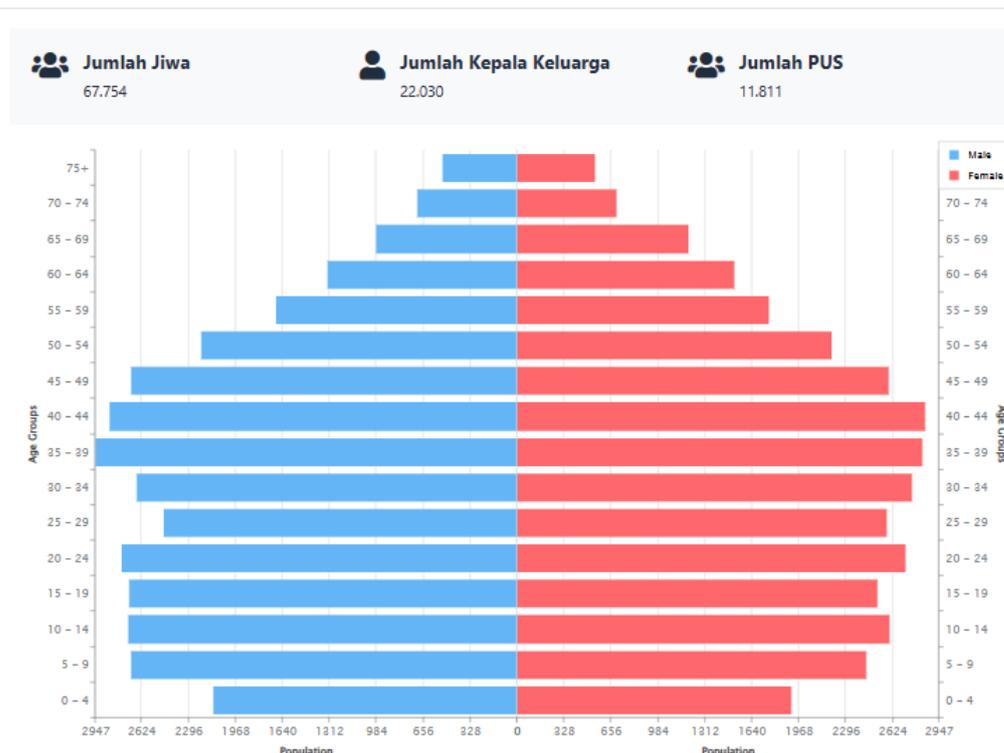
Pondok Kelapa dipimpin oleh seorang Lurah yang bernama Rasikin S.Pi, M.Si, seorang lurah memimpin beberapa RT dan RW di Pondok Kelapa. Data yang dikumpulkan dan dipaparkan oleh (Badan Pusat Statistik (BPS), 2023) menunjukkan bahwa terdapat 171 RT (Rukun Tetangga) dan 15 RW (Rukun Warga). Kehidupan pemerintah juga dipengaruhi oleh bagaimana kehidupan sosialnya, kehidupan sosial dipengaruhi dari beberapa aspek yaitu pendidikan, agama, hingga kesehatannya.

Di Kelurahan Pondok Kelapa, terdapat 16 Sekolah Dasar atau setingkatnya, terdapat 10 Sekolah Menengah Pertama, terdapat 14 Sekolah Menengah Atas atau setingkatnya, dan kemudahan dalam mencapai saran pendidikan sekolah dasar maupun sekolah menengah atas tergolong mudah, sehingga pendidikan di Kelurahan Pondok Kelapa mudah untuk didapatkan. Kelurahan Pondok Kelapa juga memiliki 1 rumah sakit, 1 rumah sakit bersalin, 1 Puskesmas tanpa rawat inap, 7 poliklinik, dan 5 tempat praktek dokter, dari data tersebut Kelurahan Pondok Kelapa sudah memudahkan

para masyarakat Pondok Kelapa dalam mendapatkan sarana kesehatan di Kelurahan Pondok Kelapa. Selain akses pendidikan dan kesehatan, aspek sosial juga dilihat dari akses agama. Pondok Kelapa memiliki 30 Masjid, 27 Mushola, 2 Gereja Protestan, serta 1 Gereja Katolik. Dari penjelasan data tersebut bisa dikatakan keadaan sosial di Kelurahan Pondok Kelapa dalam aspek agama mudah dijangkau oleh masyarakat Pondok Kelapa. (Badan Pusat Statistik (BPS), 2023)

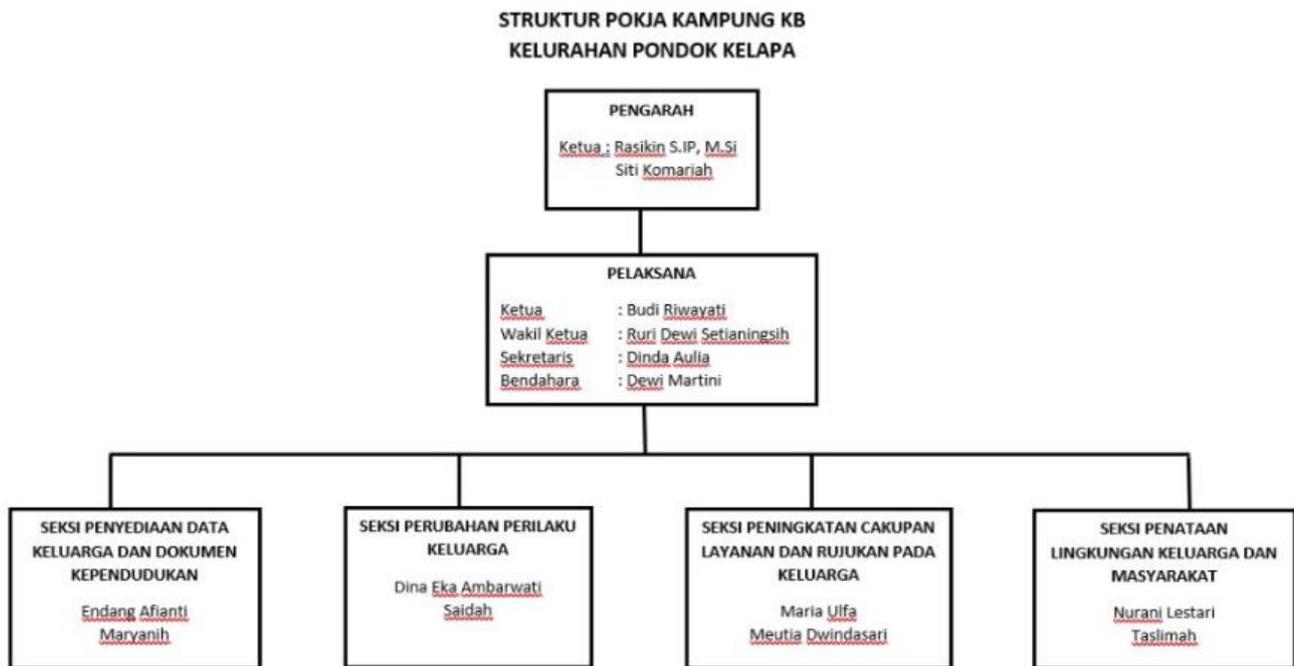
## **2.2 Profil Program Kampung KB (Keluarga Berkualitas) Kelurahan Pondok Kelapa**

Kampung KB Pondok Kelapa berdiri sejak 30 Maret 2016, dengan status klasifikasi program yang masih berkembang. Kampung KB Kelurahan Pondok Kelapa berbatasan dengan Wilayah Kota Bekasi di Sebelah Timur dan Selatan, Sebelah Barat Kelurahan Duren Sawit, Sebelah utara kelurahan Malaka Sari dan Malaka Jaya, Sebelah Timur Laut kelurahan Pondok Kopi. Luas wilayah kelurahan Pondok Kelapa . 5,72 Ha. Terdiri dari Jumlah Rw 15, Jumlah Rt 171, Jumlah Rptr 3, Jumlah Posyandu 23, Jumlah Bkb 10, Jumlah PAUD 10. Jumlah BKL 3, Jumlah Posyandu Lansia 15. Jumlah UPPKS 2. PIK Remaja ( Sekolah ) 1 (BKKBN, 2023a). .Kondisi sosial di Kampung KB Pondok Kelapa dapat dilihat dari piramida jumlah penduduk, berikut adalah piramida jumlah penduduk.



**Gambar 9 Piramida Penduduk Kelurahan Pondok Kelapa, sumber: Kampung KB Pondok Kelapa**

Berdasarkan gambar tersebut, menyatakan bahwa piramida jumlah penduduk Kampung KB Pondok Kelapa termasuk piramida konstruktif yang memiliki bentuk seperti batu nisan, Kampung KB Pondok Kelapa adalah sebuah program yang dibentuk oleh BKKBN atas keputusan Presiden Indonesia yang dibentuk dengan tujuan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan manusia di Indonesia, program tersebut pastinya dikelola oleh sebuah organisasi kepengurusan Kampung KB Pondok Kelapa. Badan kepengurusan program Kampung KB dibentuk dan diurus oleh masyarakat Kampung KB itu sendiri dengan harapan adanya partisipasi dari masyarakat untuk mengelola program, berikut adalah struktur organisasi program Kampung KB:



**Gambar 10 Struktur Pokja Program Kampung KB Pondok Kelapa, sumber:  
Kampung KB Pondok Kelapa**

Dari gambar diatas Kampung KB memiliki ketua pengarah yang bernama Raskin S.IP, M.Si dan Siti Komariah, Dalam bidang pelaksanaan diketuai oleh Budi Riwayati, diwakil ketuai oleh Ruri Dewi Setianingsih, disekertasi oleh Dinda Aulia, dan bendahara oleh Dewi Martini. Didalam program adanya seksi-seksi yang dibentuk melalui kategori kegiatan program yaitu dari seksi penyediaan data keluarga dan dokumen kependudukan dikelola oleh Endang Afianti dan Maryanih, seksi perubahan perilaku keluarga dikelola oleh Dina Eka Ambarwati dan Saidah, seksi peningkatan cakupan layanan serta rujukan bagi keluarga dikelola oleh Maria Ulfa dan Meutia Dwindasari, dan seksi penataan lingkungan keluarga dan masyarakat dikelola oleh Nurani Lestari dan Taslimah. (BKKBN, 2023a).